

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tembakau adalah salah satu komoditi yang strategis dari jenis tanaman semusim perkebunan. Tembakau yang dikenal sebagai bahan baku utama industry yaitu kretek, cerutu, tembakau iris dan lainnya. Bahan baku cerutu dan rokok merupakan produk bernilai tinggi sehingga bagi beberapa negara termasuk Indonesia. Adanya budidaya tembakau ini sangat berperan dalam perekonomian nasional yaitu sebagai salah satu sumber devisa, sumber penerimaan pemerintah, pajak (cukai), sumber pendapatan petani dan lapangan kerja masyarakat selain itu, tembakau kualitas tinggi yang biasanya digunakan sebagai bahan pembalut luar (*Dekblaad/wrapper*) dengan rasa khas ringan dan aromatis. Wilayah pusat dalam penanaman tembakau di Kabupaten Jember, yaitu berada pada jember utara-timur, utamanya di Kecamatan Arjasa, Sumber Jambe, Ledokombo, Kalisat, Pakusari, dan Sukowono. Adanya perkebunan tembakau ini mengidentifikasi kota jember dengan lahan perkebunan tembakau yang mendominasi dengan itu adanya praktek kerja lapang ini untk mengetahui proses dari budidaya hingga pengolahan tembakau di PTPN X Kebun Kertosari.

PTPN X Kebun Kertosari adalah salah satu perusahaan yang bergerak dibidang tanaman perkebunan komoditas tembakau. PTPN X Kebun Kertosari memproduksi dan mengeksport tembakau cerutu yang terdiri dari tembakau *Na-Oogst* dan tembakau bawah naungan (TBN). Pengusahaan Tembakau Besuki *Na-Oogst* di PTPN X terdiri dari tiga kegiatan, yaitu tahap budidaya, pengeringan, dan pengolahan.

Tembakau Bawah Naungan(TBN) merupakan salah satu bentuk rekayasa teknologi dimana tembakau dapat menghasilkan produktivitas yang optimal dengan menghasilkan daun tipis, elastis, dan memiliki cita rasa daun yang khas. Dengan adanya pelindung waring, dapat menciptakan iklim mikro sehingga mengurangi intensitas sinar matahari sebanyak 20-30%, serta dapat menekan tingkat serangan hama dan penyakit. Proses kegiatan budidaya

Tanaman Bawah Naungan memberikan kesempatan kerja yang luas dan dapat memberikan penghasilan lebih tinggi bagi masyarakat sekitar (BSN, 2016)

Perlunya sumberdaya manusia yang professional dan kompeten dalam bidangnya dengan itu dapat menghasilkan produksi perkebunan yang maksimal. Hal itu masih menjadi upaya pemerintah dalam meningkatkan kemampuan sumberdaya manusianya sehingga, pada perguruan tinggi vokasi yaitu politeknik negeri jember semester V melakukan praktek kerja lapang (PKL) guna mempraktekkan ilmu sebagai mahasiswa praktisi untuk menerapkan ilmu yang di dapat bermanfaat dan membantu dalam mengoptimalkan produksi perkebunan. Terlaksananya program ini diharapkan dapat menjadi bekal mahasiswa kedepan juga merupakan persyaratan kelulusan mahasiswa.

1.2 Tujuan dan manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan praktek kerja lapang secara umum yakni meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mengenal kegiatan di tempat praktek kerja lapang, dan meningkatkan keterampilan pada bidang keahlian masing masing sehingga mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus. Selain itu, tujuan utama secara umum yakni melatih mahasiswa lebih kritis terhadap perbedaan kegiatan di lapangan dengan yang diperoleh dibangku kuliah, diharapkan dengan kegiatan praktek kerja lapang mahasiswa mampu mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh dikampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan praktek kerja lapang secara khusus yakni

- 1.) Menambah pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan yang terdapat pada tempat praktek kerja lapang sehingga mendapat bekal untuk bekerja,

- 2.) Melatih mahasiswa melakukan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan sesuai dengan bidang keahliannya,
- 3.) Dan yang terakhir melatih mahasiswa berfikir kritis dan menggunakan daya nalarnya untuk berkomentar secara logis pada kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang

- 1.) Mahasiswa dapat menambah pemahaman mengenai kegiatan yang didapat pada tempat PKL
- 2.) Mahasiswa terlatih melakukan pekerjaan lapangan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan semua dengan bidang keahliannya.
- 3.) Mahasiswa terlatih berfikir kritis dengan menggunakan daya nalarnya untuk berkomentar secara logis pada kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.3 Lokasi dan jadwal kerja

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan pada tanggal 5 oktober 2020 dan berakhir sampai dengan tanggal 31 desember 2020 setara dengan jam. Tempat pelaksanaan PKL di PTPN X Kebun Kertosari Pakusari yang berlokasi di Jl. Ahmad Yani No.688, Kertosari, Kec. Pakusari, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metodologi yang dipakai dalam Praktek Kerja Lapang (PKL) meliputi :

1.1.1 Metode Observasi dan Partisipasi Aktif

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi dilapangan. Melihat dan pengenalan lokasi gudang pengolahan PTPN X Kertosari Pakusari.

1.1.2 Metode Praktek Lapang

Melaksanakan kegiatan secara langsung praktek pengolahan Tembakau Na-Oogst (TBN).

1.1.3 Metode Demonstrasi

Melaksanakan kegiatan dilapang sesuai intruksi pembimbing mulai dari persiapan sampai kegiatan inti.

1.1.4 Metode Wawancara

Melaksanakan dialog dan bertanya langsung dengan pihak terkait yang ada di lapangan serta orang-orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan di lapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis di lapangan.

1.1.5 Metode Studi Pustaka

Melaksanakan studi pustaka yang digunakan adalah literatur budidaya Tanaman Tembakau Na-Oogst sebagai pembanding dengan kondisi lapang yang dihadapi secara langsung.

1.1.6 Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan kegiatan di lapangan mahasiswa melakukan pencatatan dan pengambilan gambar dengan menggunakan kamera, foto hasil gambar ditujukan untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun di buku laporan.